

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan lingkungan adalah bagian dasar dari kesehatan masyarakat yang meliputi semua aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan. Faktor lingkungan merupakan faktor yang pengaruhnya paling besar terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping faktor perilaku, faktor pelayanan kesehatan dan keturunan. Penyakit pada dasarnya merupakan hasil interaksi atau hubungan antara perilaku manusia dengan lingkungannya, karena lingkungan hidup manusia erat kaitannya dengan agen pembawa penyakit dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan. Di negara berkembang seperti Indonesia penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi (Achmadi, 2011).

Salah satu penyakit yang erat kaitannya dengan aspek kesehatan lingkungan adalah diare. Diare adalah kehilangan cairan dan elektrolit secara buang air besar dengan bentuk tinja yang encer atau cair lebih dari 3 kali sehari dengan atau tanpa darah atau lendir (Sudarti, 2010). Penyebab kematian terbesar kedua pada balita di dunia setelah penyakit pneumonia adalah diare. Data dari *The United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO), hampir sekitar satu dari lima kematian anak balita di dunia disebabkan karena diare. Angka kematian balita yang disebabkan karena diare mencapai 1,5 juta per tahun. Insiden terbesarnya terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan dan menurun seiring dengan pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2017).

Hasil Survei dan Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menunjukkan tingginya angka kematian anak balita di Indonesia. Angka kematian anak di Indonesia pada periode lima tahun sebelum survei diperoleh, hasil angka kematian neonatum sebesar 15 per seribu kelahiran hidup, angka kematian bayi sebesar 24 per seribu kelahiran hidup, dan angka kematian balita sebesar 32 per seribu kelahiran hidup. Berdasarkan hasil survei, tingginya angka kematian anak balita rata-rata disebabkan sejumlah penyakit, seperti ISPA (infeksi saluran pernapasan akut), panas tinggi hingga diare. Penanganan diare bagi balita jadi yang terparah. Sebab, dari 2.328 balita penderita diare, hanya 74 persen di antaranya yang telah mendapatkan pengobatan (Kemenkes RI, 2017).

Dampak diare yang terjadi pada balita selain kematian adalah dehidrasi, terganggunya pertumbuhan (gagal tumbuh), dan merupakan penyebab utama kekurangan gizi pada anak dibawah lima tahun (WHO, 2009).

Faktor resiko yang mempengaruhi kejadian diare yaitu faktor lingkungan (Sarana air bersih, jamban keluarga, kepadatan hunian keluarga, sarana pembuangan air limbah dan pengolahan sampah), faktor ibu (perilaku, pendidikan, pengetahuan) dan faktor balita (Asi eksklusif, imunisasi campak dan status gizi) serta faktor keluarga (jumlah balita dalam keluarga dan sosial ekonomi keluarga) (Kemenkes RI, 2017).

Menurut Penelitian Dini pada tahun 2013 terdapat hubungan yang signifikan antara saluran pengolahan air limbah rumah tangga dan pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita (Dini, 2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arbain pada tahun 2017 terdapat hubungan antara kebiasaan cuci tangan ibu dengan kejadian diare akut pada balita (Arbain, 2017).

Menurut penelitian Hartati & Nurazila pada tahun 2018 terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare balita dan terdapat juga hubungan Pendidikan orang tua dengan kejadian diare pada balita (Hartati & Nurazila, 2018). Menurut Penelitian Nurfita pada tahun 2017 terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare balita (Nurfita, 2017). Selain itu, penelitian lain juga menunjukkan menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi balita dengan kejadian diare pada balita (Irawan, 2016).

Puskemas Cipondoh adalah Puskesmas tingkat pertama yang terletak di jl. KH. Hasyim Ashari, Kelurahan Cipondoh, Cipondoh, Kota Tangerang. Puskesmas Cipondoh membawahi tiga kelurahan, yaitu Kelurahan Cipondoh, Cipondoh Makmur dan Kenanga. Penyakit Diare cenderung meningkat setiap tahunnya dan termasuk masalah 10 penyakit terbesar di dalam wilayah kerja Puskesmas Cipondoh, penyakit ini menyerang semua golongan umur terutama balita. Penyakit Diare cenderung meningkat setiap tahunnya dan termasuk masalah 10 penyakit terbesar di dalam wilayah kerja Puskesmas Cipondoh, penyakit ini menyerang semua golongan umur termasuk balita. Data kunjungan pasien diare pada Balita pada Januari sampai dengan April 2020 di Kelurahan Cipondoh adalah sebanyak 57 pasien, Kelurahan Cipondoh Makmur sebanyak 36

pasien dan Kelurahan Kenanga sebanyak 27 Pasien. Kelurahan Cipondoh merupakan kelurahan dengan jumlah kasus diare tertinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Cipondoh. Kelurahan Cipondoh terdiri dari 13 RW dan 69 RT. Prevalensi kejadian diare pada tahun 2018 dan tahun 2019 adalah 16,85%. Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masuk dalam 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang yang menduduki peringkat 9 dengan jumlah 937 kasus pada 2019 (Data Diare Puskesmas Cipondoh, 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Spasial Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Cipondoh Tahun 2020”.

1.2. Perumusan Masalah

Kelurahan Cipondoh merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah administratif Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang. Kelurahan Cipondoh memiliki luas 239 Ha yang ditinggali oleh penduduk sebanyak 26.755 jiwa dengan jumlah Balita sebanyak 2.533 jiwa. Prevalensi kejadian diare pada tahun 2018 dan tahun 2019 adalah 16,85%. Diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang masuk dalam 10 penyakit terbanyak di Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang yang menduduki peringkat 9 tertinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisa Spasial Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Cipondoh Tahun 2020”

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran spasial kejadian diare pada balita di Kelurahan Cipondoh tahun 2020 ?
2. Bagaimana gambaran distribusi kejadian diare pada balita berdasarkan pengolahan sampah rumah tangga di Kelurahan Cipondoh tahun 2020 ?
3. Bagaimana gambaran distribusi kejadian diare pada balita berdasarkan saluran pembuangan air limbah di Kelurahan Cipondoh tahun 2020 ?

4. Bagaimana gambaran distribusi kejadian diare pada balita berdasarkan kebiasaan cuci tangan ibu di Kelurahan Cipondoh tahun 2020?
5. Bagaimana gambaran distribusi kejadian diare pada balita berdasarkan pengetahuan ibu di Kelurahan Cipondoh tahun 2020 ?
6. Bagaimana gambaran distribusi kejadian diare pada balita berdasarkan tingkat pendidikan ibu di Kelurahan Cipondoh tahun 2020 ?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran spasial kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Cipondoh Kota Tangerang Tahun 2020.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran spasial kejadian diare pada balita di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.
2. Mengetahui gambaran sistem pengelolaan sampah rumah tangga di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.
3. Mengetahui gambaran sistem pengelolaan air limbah rumah tangga di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.
4. Mengetahui gambaran sistem pengelolaan air limbah rumah tangga di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.
5. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.
6. Mengetahui gambaran tingkat Pendidikan ibu di Kelurahan Cipondoh tahun 2020.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dan akan membuka pola berpikir yang lebih luas mengenai disiplin ilmu yang ditekuni selama ini.

- b. Mahasiswa dapat membandingkan dan mengaplikasi teori dan ilmu yang dipelajari selama dibangku perkuliahan dengan lingkungan kerja yang sebenarnya.
- c. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan.

1.5.2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberikan masukan untuk perkembangan terhadap ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang keselamatan dan kesehatan kerja.

1.5.3. Bagi Institusi Penelitian

- d. Dapat dijadikan sebagai sumber ilmu baru yang akurat dan dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat mengenai aspek kesehatan masyarakat di pelayanan kesehatan.
- e. Diharapkan dapat menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat penelitian dengan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Khususnya Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul.

1.6. Ruang Lingkup Penelitaian

Penelitian ini berjudul “Analisa Spasial Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Cipondoh Tahun 2020”. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cipondoh Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang selama 3 bulan pada bulan Mei - Juli 2020. Penelitian ini dilakukan karena terdapat kenaikan kasus diare pada Balita di Kelurahan Cipondoh yaitu sebanyak 474 kasus pada 2018, yang lebih tinggi dibandingkan angka kejadian pada tahun 2017 yakni 447 kasus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain *case series*.